

BAB IV

EVALUASI

Evaluasi menjadi hal penting yang harus dilakukan selesai memproduksi sebuah acara televisi agar mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki untuk memproduksi tayangan televisi yang lebih baik di kemudian hari.

Tak hanya itu, perencanaan-perencanaan yang sebelumnya sudah disusun sebelumnya mampu dijadikan acuan sebagai dasar untuk memproduksi tayangan televisi hasil tayangan yang diberikan kepada penonton dapat maksimal.

4.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja

4.1.1 Produser

Selama bertugas sebagai produser, terdapat beberapa kendala yang mengharuskan adanya pergantian *jobdesk* untuk *mengcover* hal-hal buruk yang terjadi di lapangan. Kemampuan untuk mencari narasumber dan melakukan riset lebih mendalam perlu diperhatikan lagi karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas dan konten tayangan yang ditampilkan.

Adanya komunikasi yang baik dengan anggota tim di *jobdesk* lain juga diperlukan untuk menemukan keselarasan dan memperlancar proses liputan program Perempuan Bercerita.

4.1.2 Program Director

Pada *jobdesk* ini, tugas seorang *program director* menjadi penentu jalannya alur cerita yang dibuat. Maka, dibutuhkan kemampuan dan kreatifitas seorang *program director* agar jalan cerita yang dibuat tidak monoton dan variatif. Seorang *program director* juga dituntut memberikan komunikasi dua arah yang baik kepada *jobdesk* lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan hal-hal buruk yang tidak sesuai rencana sebelumnya.

Evaluasi yang diberikan adalah untuk mencari sumber-sumber referensi lain dari jauh-jauh hari sebelum proses produksi tiba, karena kesigapan dalam melaksanakan tugas dapat menjadi poin penting untuk diikuti oleh *jobdesk* lainnya. Sementara kendala yang terjadi pada tugas sebagai *program director* adalah terkadang terjadi perubahan jadwal narasumber yang menjadikan liputan terhenti sementara sampai ditemukan solusi untuk hal tersebut.

4.1.3 Reporter dan Penulis Naskah

Evaluasi yang dilakukan pada *jobdesk* ini adalah mempersiapkan segala macam pertanyaan yang menjadi bahan untuk menanyai narasumber dan juga riset dari seorang reporter untuk mencari hal-hal lain sebagai informasi pendukung atau tambahan sehingga akan diperoleh suatu pertanyaan yang kaya dan tidak terbatas.

Sementara pada penulis naskah, evaluasi yang dilakukan adalah agar menuliskan naskah lebih cepat maksimal enam jam setelah liputan sehingga proses pengeditan naskah dan alur cerita oleh *program director* dapat dengan cepat dilakukan. Penulisan naskah juga dituntut mampu menggunakan bahasa yang baik

sesuai ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan agar tidak memiliki makna ganda dan tetap memudahkan *voice-over* dalam mengisi suara.

Evaluasi yang dapat dilakukan berguna untuk menghasilkan naskah dengan bahasa yang mudah dipahami serta mempunyai makna dan pesan yang kuat.

4.1.4 Juru Kamera

Juru kamera bertugas untuk mengambil gambar sesuai dengan pembagian tugas dan *shotlist* yang sudah dibuat sebelumnya oleh produser. Namun pada prakteknya di lapangan masih terdapat banyak hambatan teknis dan juga perubahan-perubahan yang dialami pada proses pengambilan gambar.

Tak jarang pula banyak gambar yang tidak fokus dan bergetar serta pengaturan pencahayaan pada kamera yang belum diatur dengan baik yang membuat tampilan gambar menjadi kurang maksimal. Hal tersebut tentu mempengaruhi kualitas liputan. Maka penguasaan menggunakan kamera perlu diperhatikan dengan baik oleh sang juru kamera.

4.1.5. Editor

Pada tahap editing, kendala-kendala kadang muncul seperti gambar yang kurang maksimal sehingga editor perlu memilah dengan baik gambar-gambar yang layak untuk dimasukkan ke dalam projek editan. Tak hanya itu, terkadang juga terjadi masalah teknis yang berhubungan dengan komputer yang tiba-tiba mengalami gangguan kerusakan sehingga membuat editor perlu mempunyai *back up* data agar dapat diedit di komputer atau laptop yang lain.

Selain itu juga editor perlu memerhatikan suara liputan yang dihasilkan karena tak jarang ada beberapa suara yang terdengar *noise* serta kemunculan *tittle* yang tidak sesuai pada tempatnya. Maka kejelian perlu ditingkatkan bagi seorang editor untuk ke depannya.

4.1.6 Voice-Over

Pengisi suara atau *voice-over* dalam menjalankan tugasnya terkadang masih belum maksimal dikarenakan kondisi suara yang tidak maksimal dan juga pada saat merekam terjadi suara-suara *noise* yang sedikit mengganggu serta adanya hembusan nafas yang terdengar pada saat didengarkan.

Hal ini menjadi evaluasi untuk lebih memerhatikan hal-hal kecil yang dapat menunjang kualitas dari suara rekaman yang dihasilkan sehingga hasil liputan pun dapat didengarkan dengan baik oleh para pemirsa yang menyaksikan.

4.2 Evaluasi Penonton

Pentingnya sebuah program agar lebih baik lagi ke depannya adalah dengan mengetahui evaluasi dari penonton yang menyaksikan program Perempuan Bercerita. Evaluasi dilakukan kepada 50% dari responden yang menjawab survei saat perencanaan program ini di mana total responden yang ditanya di awal program adalah sebanyak 80 orang responden. Evaluasi yang dilakukan kepada narasumber tersebut adalah melalui kontak pribadi yang dihubungi oleh tim. Kemudian langkah yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan survey melalui telepon. Saat dihubungi hanya 62 responden yang dapat merespon dan memberikan jawabannya bahwa sebanyak 49 orang responden mengetahui adanya program Perempuan

Bercerita. Dari 49 orang tersebut, 33 orang diantara mereka pernah menonton program ini dan rata-rata mereka pernah menonton program Perempuan Bercerita sebanyak 1-2 kali.

Responden memberikan pendapat mereka setelah menonton program ini dan mengatakan bahwa durasi yang terlalu sebentar membuat kedalaman narasumber belum terlalu dikupas lebih dalam lagi. Namun, saat ditanya responden menyukai teknik pengambilan gambar dan editing program Perempuan Bercerita ini karena dinamis dan memberikan semangat yang positif bagi mereka.

4.3 Evaluasi Narasumber

Narasumber memberikan respon yang sangat baik saat dihubungi oleh tim dan mengerti bahwa sosok mereka akan diangkat dan dijadikan sebagai narasumber pada tiap segmen yang disajikan. Hanya saja, beberapa diantaranya mengeluhkan sedikitnya durasi dan jadwal tayang yang kadang tidak menentu akibat perubahan *rundown* untuk mengabarkan *breaking news* atau *special report* yang dianggap punya urgensi lebih penting bagi masyarakat. Selain itu, tidak ada permasalahan yang terjadi selama berkomunikasi dengan narasumber.